

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada temuan hasil dan analisis data terkait integrasi pendidikan agama Kristen dalam pengembangan kecerdasan emosional siswa di SMK Kristen Tagari Rantepao, maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Tujuan nilai-nilai dalam pembelajaran Agama Kristen di SMK Kristen Tagari Rantepao diarahkan guna menumbuhkan karakter siswa yang berlandaskan pada kasih Kristus, tanggung jawab, kejujuran, dan pengendalian diri. Melalui pembelajaran yang berorientasi pada nilai-nilai iman Kristen, peserta didik tidak hanya dibimbing untuk memahami ajaran agama secara kognitif, tetapi juga menginternalisasikannya dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Hal ini mendorong siswa untuk menjadi pribadi yang dewasa secara moral, rohani, dan emosional.
2. Integrasi pendidikan nilai-nilai Agama Kristen dalam menumbuhkan kecerdasan emosional siswa dilakukan melalui keteladanan guru, pembiasaan perilaku positif, refleksi nilai-nilai Alkitabiah, serta pembelajaran yang menekankan kolaborasi, kedulian, dan sikap bertanggung gugat. Proses tersebut membantu siswa memahami guja meregulasi emosi mereka, membangun hubungan sosial yang baik, guna mampu menghadapi tekanan dan konflik dengan cara yang bijak sesuai

prinsip Kristiani. Dengan demikian, integrasi pendidikan nilai terbukti berperan penting guna mebumbuhkan kecerdasan emosional siswa di sekolah.

Secara keseluruhan, temuan berikut mengungkapkan yakni pendidikan agama Kristen yang terintegrasi dengan nilai-nilai moral dan spiritual bisa menumbuhkan karakter peserta didik yang utuh, beriman, serta memiliki kemampuan emosional yang matang dalam menghadapi kehidupan sosial dan akademik.

B. Saran

Merujuk pada analisis hasil penelitian, penulis megajukan beberapa saran berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen

Diharapkan terus mengembangkan strategi pembelajaran yang membangun nilai-nilai iman, kasih, dan tanggung jawab, serta memberikan teladan nyata pada murid dalam pengelolaan emosi dan perilaku.

2. Bagi Siswa

Sebaiknya lebih giat menerapkan nilai-nilai Kristen dalam keseharian, seperti saling menghargai, mengasihi, dan mengendalikan diri, agar kecerdasan emosional dapat berkembang secara optimal.

3. Bagi Sekolah

Penting guna membangun lingkungan belajar yang menumbuhkan pembinaan karakter dan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan rohani, pelayanan sosial, dan kerja sama antarwarga sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas objek dan pendekatan penelitian, misalnya dengan meneliti hubungan antara pendidikan nilai Kristen dengan aspek lain seperti motivasi belajar atau kecerdasan spiritual, agar hasil penelitian semakin komprehensif.